

BAHAN AJAR & LEMBAR AKTIVITAS MURID** KOKURIKULER SUARA DEMOKRASI****BLOK 1 — 3 JP****AKU ADALAH PEMILIH: HAK, KEWAJIBAN & ETIKA DALAM PILKETOS***Minggu I • Kamis, 3 September 2026*

IDENTITAS	KETERANGAN
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 1 Kapongan
Tema	SUARA DEMOKRASI
Sasaran	Kelas 7,8 dan 9
Alokasi Waktu	3 JP
Materi	Hak pemilih • Kewajiban pemilih • Etika pemilih
Aktivitas Utama	"Boleh, Tidak Boleh, atau Perlu Dipikirkan?"
Fokus Profil Lulusan	Kewargaan • Komunikasi • Kolaborasi
Produk	Kartu Hak-Kewajiban + keputusan etis + komitmen Pemilih Cerdas

** GAGASAN UTAMA**

Menjadi pemilih bukan berarti sekadar datang dan mencoblos. Pemilih belajar memahami haknya, menjalankan kewajibannya, menjaga etika, menggunakan informasi dengan bijak, menghormati pilihan orang lain, dan bertanggung jawab terhadap proses demokrasi sekolah.

A. TUJUAN KEGIATAN

- Siswa memahami makna dirinya sebagai pemilih dalam PILKETOS.
- Siswa dapat menjelaskan hak pemilih dengan contoh yang dekat dengan kehidupan sekolah.
- Siswa dapat menjelaskan kewajiban pemilih dan alasan mengapa kewajiban tersebut penting.
- Siswa mampu membedakan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan etika pemilih.
- Siswa mampu mengambil keputusan pada situasi demokrasi sederhana dengan mempertimbangkan keadilan, kebebasan memilih, aturan, dan tanggung jawab.
- Siswa mampu menyampaikan pendapat dengan santun serta mendengarkan pendapat teman.
- Siswa menunjukkan sikap menghargai perbedaan pilihan.

B. PEMANTIK — "KALAU AKU PUNYA HAK MEMILIH, APA TANGGUNG JAWABKU?"** BAYANGKAN SITUASI INI**

Besok ada PILKETOS. Kamu memiliki hak suara. Teman dekatmu berkata, "Kamu harus memilih calon yang sama denganku!" Kamu sebenarnya belum membaca visi-misi calon mana pun. Apa yang akan kamu lakukan?

PILIHAN	PENDAPAT SAYA	ALASAN
A. Mengikuti pilihan teman agar tidak terjadi konflik.		
B. Menolak tekanan dan mencari informasi terlebih dahulu.		
C. Tidak memilih karena bingung.		
D. Bertanya dan mempertimbangkan informasi sebelum menentukan pilihan.		

C. APA ITU PEMILIH?

Pemilih adalah murid yang memiliki hak untuk menggunakan suara dalam proses pemilihan sesuai ketentuan PILKETOS. Dalam konteks kokurikuler SUARA DEMOKRASI, pemilih dipandang sebagai warga sekolah yang berperan dalam proses pengambilan keputusan bersama.

** PEMILIH CERDAS = TAHU HAK + MENJALANKAN KEWAJIBAN + MENJAGA ETIKA + MEMPERTIMBANGKAN PILIHAN**

Pemilih cerdas tidak memilih karena tekanan, ejekan, atau sekadar popularitas. Ia berusaha memahami informasi, mendengarkan gagasan, bertanya jika belum jelas, menghargai perbedaan, dan menggunakan hak pilih secara bertanggung jawab.

D. MATERI 1 — HAK PEMILIH

Hak adalah sesuatu yang patut diterima atau dimiliki seseorang dalam suatu proses yang diatur bersama. Dalam PILKETOS, hak pilih membantu memastikan siswa dapat mengikuti proses pemilihan secara adil dan bertanggung jawab.

HAK PEMILIH	MAKNA DALAM PILKETOS	CONTOH
1. Mendapat informasi	Berhak memperoleh informasi yang relevan tentang proses dan gagasan calon sesuai ketentuan.	Mengetahui jadwal, tata tertib, visi-misi/program calon.
2. Menggunakan suara	Berhak menggunakan hak pilih sesuai ketentuan sekolah.	Datang pada waktu pemungutan suara dan memberikan suara.
3. Menyampaikan aspirasi	Berhak menyampaikan harapan/kebutuhan melalui jalur yang disediakan.	Mengusulkan isu yang penting bagi siswa.
4. Bertanya	Berhak memperoleh penjelasan tentang gagasan calon melalui forum yang disediakan.	Menanyakan cara pelaksanaan program.
5. Memilih tanpa tekanan	Berhak menentukan pilihan tanpa intimidasi atau paksaan.	Tidak dipaksa mengikuti pilihan teman.
6. Mendapat perlakuan adil	Berhak mengikuti proses tanpa diskriminasi terkait pilihan.	Tidak diejek karena berbeda pilihan.
7. Mendapat suasana aman dan tertib	Berhak mengikuti proses dalam suasana yang mendukung.	Tidak terganggu oleh keributan atau ancaman.

E. AKTIVITAS — “KARTU HAKKU”

Pilih tiga hak yang menurutmu paling penting dalam PILKETOS. Jelaskan mengapa.

HAK PILIHAN SAYA	MENGAPA PENTING?	CONTOH DI SEKOLAH
1.		
2.		
3.		

F. MATERI 2 — KEWAJIBAN PEMILIH

Kewajiban adalah sesuatu yang perlu dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Hak memilih perlu diimbangi dengan kewajiban agar proses demokrasi berjalan tertib dan dapat dipercaya.

KEWAJIBAN	MENGAPA PENTING?	CONTOH PERILAKU
Menaati aturan PILKETOS	Aturan menjadi acuan bersama.	Mengikuti tata tertib pemungutan suara.
Mencari informasi yang relevan	Pilihan sebaiknya didasarkan pada pemahaman.	Membaca visi-misi/program.
Menggunakan hak pilih secara bertanggung jawab	Suara merupakan bagian dari keputusan bersama.	Tidak memilih asal-asalan.
Menghormati pilihan orang lain	Perbedaan pilihan adalah bagian dari demokrasi.	Tetap menghargai teman yang berbeda pilihan.
Tidak memaksa pilihan	Setiap pemilih memiliki kebebasan menentukan pilihan sesuai ketentuan.	Tidak mengancam atau menekan teman.
Menjaga ketertiban	Proses pemilihan membutuhkan suasana aman dan tertib.	Antre dan mengikuti arahan petugas.
Menjaga informasi dan komunikasi	Informasi yang salah dapat memengaruhi orang lain.	Tidak menyebarkan kabar yang belum jelas.
Menerima hasil sesuai mekanisme	Demokrasi membutuhkan kesiapan menerima keputusan bersama.	Menghargai hasil yang diumumkan sesuai prosedur.

G. HAK DAN KEWAJIBAN: PASANGAN YANG TIDAK TERPISAH

HAK	SEIMBANG DENGAN KEWAJIBAN
Berhak memperoleh informasi	Wajib membaca, menyimak, dan mempertimbangkan informasi.
Berhak bertanya	Wajib bertanya dengan bahasa yang santun.
Berhak memilih	Wajib menggunakan pilihan secara bertanggung jawab.
Berhak bebas dari tekanan	Wajib tidak menekan pemilih lain.
Berhak berbeda pilihan	Wajib menghormati pilihan yang berbeda.
Berhak mengikuti proses yang tertib	Wajib ikut menjaga ketertiban.

H. MATERI 3 — ETIKA PEMILIH

Etika pemilih adalah sikap dan perilaku yang membantu proses PILKETOS berlangsung jujur, aman, santun, adil, dan saling menghargai. Etika terlihat dari cara kita berbicara, memilih, menerima perbedaan, dan menggunakan informasi.

I. 8 ETIKA PEMILIH CERDAS

NO.	ETIKA	CONTOH NYATA
1	Menghargai pilihan orang lain	"Kita boleh berbeda pilihan, tetapi tetap berteman."
2	Tidak memaksa	Tidak mengancam atau memberi tekanan agar teman memilih calon tertentu.
3	Fokus pada gagasan	Membahas visi, misi, program, dan kemampuan calon; bukan menghina pribadi.
4	Bertanya dengan santun	Menggunakan pertanyaan untuk memperoleh penjelasan.
5	Menyimak sebelum menilai	Mendengarkan jawaban calon sampai selesai.
6	Memeriksa informasi	Tidak langsung percaya pada rumor atau pesan yang belum jelas.
7	Menjaga ketertiban	Mengikuti arahan panitia dan menjaga suasana kondusif.
8	Menerima hasil dengan dewasa	Tidak melakukan ejekan atau permusuhan setelah hasil diumumkan.

LAMPU LALU LINTAS ETIKA

-  LANJUTKAN: membaca informasi, bertanya santun, menghargai pilihan, mengikuti aturan.
-  PIKIRKAN DULU: informasi dari teman, klaim tanpa sumber, ajakan memilih yang belum jelas.
-  HENTIKAN: memaksa, mengancam, menghina, menyebarkan fitnah/rumor, mengganggu proses pemilihan.

I. AKTIVITAS UTAMA — "BOLEH, TIDAK BOLEH, ATAU PERLU DIPIKIRKAN?"

 Cara bermain: Baca situasi. Pilih salah satu kategori. Setelah memilih, kamu WAJIB memberikan alasan. Tidak cukup hanya menjawab "boleh" atau "tidak boleh".

SITUASI	PILIHAN	ALASAN SAYA
1. Saya membaca visi-misi beberapa calon sebelum menentukan pilihan.	☐ BOLEH ☐ TIDAK BOLEH ☐ PERLU DIPIKIRKAN	
2. Teman mengajak saya memilih calon yang sama dengannya.	☐ BOLEH ☐ TIDAK BOLEH ☐ PERLU DIPIKIRKAN	
3. Saya berbeda pilihan dengan sahabat tetapi tetap menghargainya.	☐ BOLEH ☐ TIDAK BOLEH ☐ PERLU DIPIKIRKAN	
4. Saya membagikan kabar tentang calon meskipun belum tahu sumbernya.	☐ BOLEH ☐ TIDAK BOLEH ☐ PERLU DIPIKIRKAN	
5. Saya bertanya kepada calon tentang program yang belum jelas.	☐ BOLEH ☐ TIDAK BOLEH ☐ PERLU DIPIKIRKAN	
6. Saya mengatakan kepada teman, "Kalau kamu temanku, kamu harus memilih calon saya."	☐ BOLEH ☐ TIDAK BOLEH ☐ PERLU DIPIKIRKAN	
7. Saya memilih calon hanya karena paling terkenal.	☐ BOLEH ☐ TIDAK BOLEH ☐ PERLU DIPIKIRKAN	
8. Saya mencari informasi dari sumber/pengumuman resmi jika ada informasi yang berbeda.	☐ BOLEH ☐ TIDAK BOLEH ☐ PERLU DIPIKIRKAN	

9. Saya mengejek teman karena pilihannya berbeda.	☐ BOLEH ☐ TIDAK BOLEH ☐ PERLU DIPIKIRKAN	
10. Saya tidak tahu calon mana yang akan dipilih sehingga saya membaca program mereka terlebih dahulu.	☐ BOLEH ☐ TIDAK BOLEH ☐ PERLU DIPIKIRKAN	
11. Saya meminta teman merahasiakan pilihannya.	☐ BOLEH ☐ TIDAK BOLEH ☐ PERLU DIPIKIRKAN	
12. Setelah calon pilihan saya kalah, saya tetap menghormati hasil sesuai prosedur.	☐ BOLEH ☐ TIDAK BOLEH ☐ PERLU DIPIKIRKAN	

J. DISKUSI LANJUTAN — “KENAPA?”

Pilih dua situasi yang paling menantang. Diskusikan dengan kelompok.

SITUASI NO.	APA MASALAHNYA?	PRINSIP YANG HARUS DIJAGA	SIKAP YANG TEPAT

K. STUDI KASUS — “PEMILIH CERDAS HARUS BAGAIMANA?”

Kasus 1 — Tekanan Teman

Raka berkata, “Kalau kamu memilih calon lain, berarti kamu bukan teman saya.”

Pertanyaan: Apa yang salah dari pernyataan tersebut? Apa jawaban yang santun dari seorang pemilih?

Jawaban kelompok:

Kasus 2 — Rumor

Di grup kelas muncul pesan: “Calon X pasti akan melarang semua kegiatan kelas.” Tidak ada sumber yang jelas.

Pertanyaan: Apa yang sebaiknya dilakukan sebelum mempercayai atau menyebarkan pesan tersebut?

Jawaban kelompok:

Kasus 3 — Popularitas

Seorang calon sangat terkenal karena sering tampil dalam kegiatan sekolah. Seorang siswa langsung memutuskan memilihnya tanpa mengetahui programnya.

Pertanyaan: Apakah popularitas cukup menjadi dasar memilih? Informasi apa yang sebaiknya dicari?

Jawaban kelompok:

Kasus 4 — Perbedaan Pilihan

Dua sahabat memilih calon yang berbeda. Salah satunya mulai mengejek pilihan temannya.

Pertanyaan: Bagaimana cara menjaga persahabatan dan tetap menghargai demokrasi?

Jawaban kelompok:

Kasus 5 — Setelah Pengumuman

Calon yang didukung kelompokmu tidak terpilih. Beberapa teman ingin membuat komentar yang mengejek pemenang.

Pertanyaan: Apa yang sebaiknya kamu lakukan? Mengapa?

Jawaban kelompok:

L. AKTIVITAS — “UBAH KALIMATNYA!”

Ubah kalimat berikut menjadi kalimat yang lebih demokratis.

KALIMAT KURANG ETIS	VERSI DEMOKRATIS
“Kamu harus pilih calon saya!”	
“Calon itu jelek, jangan pilih dia.”	
“Kalau calon saya kalah, berarti pemilihnya tidak pintar.”	
“Saya dengar calon itu pasti gagal.”	
“Yang beda pilihan dengan saya tidak usah berteman.”	

M. SIMULASI — “AKU PEMILIH, AKU BERTANGGUNG JAWAB”

Lakukan dalam kelompok kecil. Satu siswa menjadi pemilih, satu menjadi teman yang mengajak memilih, dan satu menjadi pengamat.

1. Teman memberikan ajakan memilih calon tertentu.
2. Pemilih menanggapi tanpa marah dan tanpa ikut tertekan.
3. Pemilih menjelaskan bahwa ia akan mencari informasi dan menentukan pilihan secara bertanggung jawab.
4. Pengamat mencatat apakah komunikasi sudah santun.
5. Tukar peran dan ulangi.

ASPEK PENGAMATAN	YA	BELUM	CATATAN
Pemilih tidak memaksa balik.	☐	☐	
Pemilih menyampaikan alasan dengan jelas.	☐	☐	
Pemilih menghargai teman.	☐	☐	
Bahasa yang digunakan santun.	☐	☐	
Pemilih menunjukkan tanggung jawab atas pilihan.	☐	☐	

N. PRODUK AKHIR — “KARTU PEMILIH CERDAS”

Lengkapi kartu berikut sebagai bekal sebelum mengikuti PILKETOS.

SAYA AKAN...	KOMITMEN SAYA
Menggunakan hak pilih dengan...	
Mencari informasi tentang calon dengan cara...	
Menghargai teman yang berbeda pilihan dengan...	
Menghindari tekanan dan memaksa dengan cara...	
Menyikapi informasi yang belum jelas dengan...	
Menyikapi hasil pemilihan dengan...	

5 LANGKAH PEMILIH CERDAS

1. **KENALI** — Kenali calon dan gagasannya.
2. **PAHAMI** — Pahami visi, misi, dan program.
3. **TANYAKAN** — Tanyakan hal yang belum jelas dengan santun.
4. **PERTIMBANGKAN** — Bandingkan gagasan secara adil.
5. **TENTUKAN** — Gunakan hak pilih dengan bertanggung jawab.

O. CHECKLIST “SEBELUM AKU MEMILIH”

PERNYATAAN	SUDAH	BELUM
Saya mengetahui aturan dasar PILKETOS.	☐	☐
Saya mengetahui kapan dan bagaimana menggunakan hak suara.	☐	☐
Saya sudah mengetahui informasi yang relevan tentang calon.	☐	☐
Saya tidak memilih karena dipaksa teman.	☐	☐
Saya siap menghargai pilihan yang berbeda.	☐	☐
Saya tidak akan menyebarkan informasi yang belum terbukti.	☐	☐
Saya akan bertanya jika ada gagasan yang belum jelas.	☐	☐
Saya siap menerima hasil sesuai mekanisme.	☐	☐

P. REFLEKSI INDIVIDU

Menurut saya, hak pemilih yang paling penting adalah ... karena ...

Kewajiban pemilih yang paling perlu saya latih adalah ...

Perilaku yang harus saya hindari saat PILKETOS adalah ...

Jika teman memaksa saya memilih calon tertentu, saya akan ...

Jika saya menerima informasi yang belum jelas, saya akan ...

Jika pilihan saya berbeda dengan teman, saya akan ...

Setelah kegiatan hari ini, saya memahami bahwa menjadi pemilih berarti ...

Q. ASESMEN FORMATIF GURU

INDIKATOR	BELUM	MULAI	BAIK
Menjelaskan hak pemilih	☐	☐	☐
Menjelaskan kewajiban pemilih	☐	☐	☐
Membedakan perilaku etis dan tidak etis	☐	☐	☐
Memberikan alasan atas keputusan	☐	☐	☐
Menyampaikan pendapat secara santun	☐	☐	☐
Menghargai perbedaan pilihan	☐	☐	☐
Bekerja sama dalam kelompok	☐	☐	☐
Menunjukkan tanggung jawab sebagai warga sekolah	☐	☐	☐

R. RANGKAIAN KEGIATAN 3 JP

TAHAP	AKTIVITAS	HASIL
Pembuka	Pemantik “Kalau aku punya hak memilih, apa tanggung jawabku?” dan tujuan kegiatan.	Siswa memahami posisi sebagai pemilih.
Eksplorasi	Materi hak dan kewajiban pemilih.	Siswa memahami hak dan kewajiban.
Pendalaman	Materi etika pemilih dan Lampu Lalu Lintas Etika.	Siswa mengenali perilaku demokratis.
Aktivitas utama	“Boleh, Tidak Boleh, atau Perlu Dipikirkan?” disertai alasan.	Siswa berlatih mengambil keputusan etis.
Penguatan	Studi kasus dan simulasi menghadapi tekanan teman/informasi.	Siswa berlatih komunikasi dan tanggung jawab.
Penutup	Kartu Pemilih Cerdas, checklist, refleksi, dan asesmen.	Siswa memiliki komitmen sebagai pemilih.

S. CATATAN GURU / FASILITATOR

✿ PESAN PENUTUP

Suara kita adalah bagian dari keputusan bersama. Karena itu, gunakan hak pilih dengan pikiran yang jernih, hati yang menghargai orang lain, dan sikap yang bertanggung jawab.

“Berbeda pilihan bukan alasan untuk bermusuhan. Demokrasi mengajarkan kita memilih dengan bebas, menghargai sesama, dan bertanggung jawab.”